

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang telah peneliti tetapkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis pendekatan yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke objek pengamatan, tidak hanya sekedar membaca arsip-arsip, dokumen, atau interpretasi gambar atau foto, tetapi juga mencari sumber-sumber primer yang bisa membantu peneliti mencari informasi dalam melakukan penelitian.

Dalam Penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses adat Perkawinan Sebambangan Marga Sekampung Libo Desa Negara Batin Kecamatan Jabung Lampung Timur 2020.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi pada penelitian ini adalah sebagai observasi partisipan yang artinya tugas peneliti hanya mengamati dan mencatat segala hal yang diperlukan dan tidak membuat seolah segalanya telah ditentukan khususnya terhadap narasumber atau informan. Untuk mendukung penelitian maka peneliti telah menyusun beberapa kegiatan meliputi:

1. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan penelitian Perkawinan Sembambangan Marga Sekampung Libo desa Negara Batin Kecamatan Jabung Lampung Timur.
2. Mengurus syarat tugas penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro kepada Kepala Desa Negara Batin Kecamatan Jabung Lampung Timur
4. Mengumpulkan data-data penelitian dengan cara :
 - a. Mengadakan observasi yaitu untuk melihat langsung lokasi penelitian dan mengadakan pencatatan untuk memperoleh data-data dan untuk mengetahui potensi-potensi tradisi adat perkawinan sembambangan Negara Batin Kecamatan Jabung Lampung Timur.
 - b. Memanfaatkan dokumen arsip Desa Negara Batin Kecamatan Jabung Lampung Timur.

- c. Mengadakan wawancara dengan tokoh masyarakat yang tinggal di Desa Negara Batin Kecamatan Jabung Lampung Timur.

C. Data Dan Sumber Data

Penelitian kualitatif ini dalam pelaksanaannya semua kegiatan dilakukan dengan sadar dan terarah sehingga dapat diperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini berbagai sumber data yang akan diperlukan meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informasi dari wawancara kepada beberapa orang atau narasumber yang diduga berkaitan dengan penelitian di Desa Negara Batin.
- b. Informasi dari Observasi, mencatat pengumpulan data di lapangan dan interpretasi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah, arsip-arsip dan dokumen-dokumen. Dalam melakukan penelitian terhadap Proses Adat Perkawinan Sebambangan Marga Sekampung Libo Di Desa Negara Batin Jabung Lampung Timur 2020. Peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang berasal dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan sumber data sekunder lainnya yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Inti dari setiap penelitian adalah pengumpulan data Teknik pengumpulan data sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi berupa tulisan maupun gambar. Untuk mendapatkan suatu data dan informasi terkait dengan obyek penelitian maka disiapkan instrumen penelitian tersebut. Dalam penelitian obyeknya yaitu Proses Adat Perkawinan Sebambangan Marga Sekampung Libo Di Desa Negara Batin Jabung Lampung Timur 2020

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap suatu objek penelitian secara sistematis dan dengan

kemampuan mencatat fakta yang diperoleh dilapangan secara lengkap sebagai syarat utamanya. “Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik, maupun mental” (Rukajat, 2018: 22).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung ke objek penelitian yaitu di desa negara batin Lampung Timur untuk mencatat informasi atau data apa saja yang peneliti temukan yang bisa mendukung penelitian ini pada saat observasi berlangsung, dengan tujuan agar mendapatkan informasi dan gambaran yang lengkap mengenai Proses Adat Perkawinan Sebambangan Di Desa Negara Batin Jabung Lampung Timur.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan teknik penelitian observasi langsung terhadap proses adat perkawinan sebambangan yang terdapat di Kampung negara batin Kecamatan Jabung guna mendapatkan informasi yang mendukung dalam penelitian dengan instrumen sebagai berikut:

- a. Mencatat kondisi umum dan khusus di Desa Negara Batin.
- b. Melakukan penggalian atau pencarian tentang prosesnya perkawinan adat perkawinan sebambangan yang terdapat di Desa Negara Batin.
- c. Mendata adat adat kebudayaan lokal yang masih terjaga di Desa Negara Batin.
- d. Mencatat keterangan mengenai proses adat perkawinan sebambangan yang diteliti melalui sumber yang terdapat dari proses sendiri maupun sumber lainnya.
- e. Melakukan klasifikasi terhadap proses adat perkawinan sebambangan yang berwujud nyata (*tangible*) dan tidak berwujud (*intangible*).

Mencatat hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dikarenakan untuk mengumpulkan data yang dicari peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan sistematis. Adapun dalam teknik wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan yang meliputi tokoh masyarakat, tokoh adat dan masyarakat yang mengetahui tentang Proses Adat Perkawinan Sebambangan Di Desa Negara Batin.

a. Menentukan Teknik Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara teknik terbuka. Wawancara teknik terbuka maksudnya teknik wawancara dimana pemberi informasi mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara tersebut.

b. Menyusun Instrumen Pertanyaan

Menyusun instrumen pertanyaan diperlukan supaya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan lebih tersusun dan terarah serta lebih mudah untuk dipahami narasumber. Bahasa yang dipergunakan juga harus lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh narasumber.

Adapun instrumen pertanyaannya berupa pertanyaan-pertanyaan seputar sejarah Kampung Negara Batin, kondisi kampung, adat adat kebudayaan lokal Lampung yang masih ada, seputar pandangan hidup masyarakat Lampung Saibatin di Desa Negara Batin, tradisi-tradisi yang masih terjaga, serta menanyakan tentang upaya masyarakat yang telah dilakukan dalam menjaga Adat dan kebudayaan mereka.

c. Menentukan dan Menemui Narasumber

Penelitian yang akan peneliti lakukan memerlukan adanya kehadiran seorang informan, untuk itu peneliti perlu menentukan siapa nantinya sumber yang akan peneliti gunakan sebagai pemberi informasi mengenai proses adat perkawinan seimbang yang terdapat di Desa Negara Batin Kecamatan Jabung.

Peneliti telah menentukan siapa saja narasumber yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara. Adapun narasumber-narasumber yang nantinya akan diwawancarai terkait penelitian ini ialah bapak kepala desa bapak kepala adat serta tokoh tokoh adat yang berada di desa negara batin serta narasumber lainnya yang akan diwawancarai secara langsung di tempat (*on the spot*), narasumber lainnya yang dimaksudkan ialah masyarakat biasa yang juga hidup secara sosial di Desa Negara Batin.

d. Pelaksanaan Wawancara

Setelah melakukan persiapan berupa teknik wawancara persiapan instrumen pertanyaan wawancara dan penentuan narasumber, maka tindakan selanjutnya adalah pelaksanaan wawancara. Wawancara akan peneneliti laksanakan dengan bahasa yang sopan, mudah dipahami dan menyesuaikan dengan keadaan Di Desa Negara Batin, mengingat

bahwasannya bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat di desa negara batin adalah bahasa Lampung Saibatin, maka untuk menyesuaikan kondisi peneliti ingin mewawancarai masyarakat setempat dengan menggunakan bahasa yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia yaitu bahasa Indonesia.

Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan wawancara ialah dapat dimulai satu hari setelah surat keputusan (SK) penelitian dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Metro, dimana surat tersebut merupakan bentuk perizinan dari Universitas untuk melakukan penelitian di Desa Negara Batin Kecamatan Jabung.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara mencari dan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang dimanfaatkan peneliti untuk membantu memberikan gambaran secara jelas dan memberikan bukti fisik sebagai penguatan dalam penyajian data. Teknik dokumentasi ini fungsinya untuk memperoleh data tentang gambaran secara jelas mengenai Perkawinan Sebambangan Di Desa Negara Batin Jabung Lampung Timur.

E. Teknik Analisis Data

Proses mencari, menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan merupakan pengertian dari analisis data. Dengan demikian teknik analisis data diperlukan supaya data-data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Setelah data dikumpulkan tahap berikutnya adalah menganalisis data, untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, melalui pemaknaan atau interpretasi data peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperolehnya. Analisis ini dimaksudkan sebagai upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi secara sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Aktivitas dalam analisis data tersebut ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan cukup, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian maka jumlah data juga semakin banyak, dan rumit. Maka dari itu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal penting dengan demikian data jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

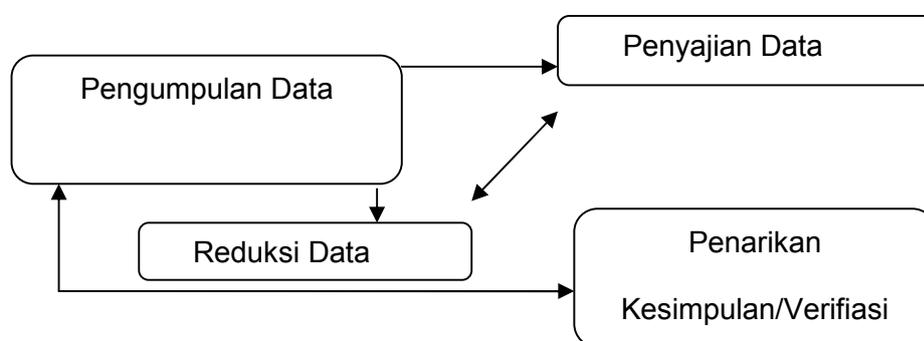
Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah displaykan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian tersebut maka tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada setiap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel untuk mendapatkan hasil teknik yang digunakan dalam menganalisis.

Teknik analisis data model interaktif tersebut ditunjukkan pada gambar berikut

Gambar 2: Komponen dalam analisis data model interaktif



Sumber: Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguatkan keabsahan data hasil penelitian maka akan dilakukan penggunaan standar keabsahan data, pelaksanaan teknik pemeriksaan data ini didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Tingkat kebermaknaan proses suatu penelitian kualitatif tergantung pada *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* Rukajat (2018: 54).

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Keterpercayaan (*credibility*) merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif, disebut validitas internal. Keterpercayaan dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber. Keterpercayaan data dilakukan dengan cara berikut ini:

- a. Dalam hal ini peneliti ikut serta untuk membaur di dalam Masyarakat Desa Negara Batin Lampung Timur, dilakukan dengan cara tidak terburu-buru supaya pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian didapat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
- b. Ketekunan peneliti dalam pengamatan guna memperoleh informasi yang valid dalam pengambilan data.
- c. Melakukan triangulasi dengan bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh, dengan cara membandingkan data tersebut dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan cara yang berbeda dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dari berbagai sumber yaitu, mewawancarai lebih dari satu narasumber atau informan. Selain itu triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Pembaca laporan ini diharapkan bisa memperoleh gambaran yang jelas mengenai Proses Adat perkawinan Sebambangan di Desa Negara Batin supaya temuan penelitian dapat digunakan atau diaplikasikan dalam konteks atau situasi lain dan tidak menumbuhkan kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini.

Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tentang Proses Adat Perkawinan Sebambangan di Desa Negara Batin, maka

peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2014: 130).

3. Dapat dipertanggung jawabkan (*dependability*)

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti ini, peneliti mengharapkan konsistensi agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dalam keseluruhan proses penelitian ini. Dalam hal ini *dependability* menguji apakah penelitian yang dilakukan di Desa Negara Batin Lampung Timur ini dapat diulangi atau direplikasi dengan menemukan hasil yang sama sebagai cara untuk meninjau ulang terhadap data yang diperoleh agar dapat dipertanggungjawabkan. Misalnya dalam hal ini yang di maksudkan kita dapat menekankan untuk memperhitungkan konteks yang berubah ubah dalam penelitian yang di lakukan menjelaskan perubahan perubahan yang terjadi di sekitar kondisi lapangan yang kita liat dan di temukan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Untuk menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang sesuai dengan latar belakang penelitian, maka perlunya data yang harus dipastikan keterpercayaannya atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang penelitian. Untuk itu, terkait dengan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan data-data yang harus dikumpulkan dalam penelitian seperti data hasil penelitian, hasil wawancara baik dengan informan terfokus ataupun informan pendukung selalu peneliti konsultasikan dengan pembimbing.

G. Tahap-tahap Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan :
 - a. Menentukan judul dan lokasi penelitian yang kemudian diajukan dan disetujui oleh pembimbing.
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melaksanakan seminar proposal
 - d. Mengurus bimbingan
 - e. Mengurus surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian di ruang tata usaha FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.
 - f. Mengambil surat permohonan izin penelitian di ruang tata usaha FKIP Universitas Muhammadiyah Metro.

2. Tahap pelaksanaan :
 - a. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro dan surat tugas dari Universitas Muhammadiyah Metro ke kepala Desa Negara Batin Kecamatan Jabung Lampung Timur.
 - b. Menghubungi masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai sumber data.
 - c. Mengadakan wawancara dengan sumber data (tokoh masyarakat).
 - d. Mengumpulkan data dengan cara wawancara, dan dokumentasi desa.
 - e. Menganalisis data yang telah diperoleh.
 - f. Menulis laporan hasil penelitian.